

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, M., Khan, S. A., Rafiq, M., & Ahmad, N. (2013). Identification and characterization of plant-pathogenic fungi. *International Journal of Mycology and Lichenology*, 1(2), 20–30.
- Alsohaili, S. A., & Bani-Hasan, B. M. (2018). Morphological identification of fungi. *Journal of Plant Pathology & Microbiology*, 9(2), 1–6.
- Amira, W., Harni, R., & Samsudin. (2015). Evaluasi jamur antagonis dalam menghambat pertumbuhan *Rigidoporus microporus* penyebab penyakit jamur akar putih pada tanaman karet. *Jurnal TIDP*, 2(1), 51–60.
- Amtame, K., & Tefa, A. (2018). Identifikasi cendawan patogen pada beberapa varietas benih padi sawah berdasarkan model penyimpanan. *Savana Cendana: Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 3(1), 4–7.
- Ashar, A., Ali, A., Pagarra, H., & Hiola, S. F. (2021). Pembentukan gaharu pada pohon *Aquilaria malaccensis* Lamk. menggunakan inokulum *Fusarium* sp. 2(1).
- Ashari, A. A., Parawansa, A. K., & Tasrif, A. (2024). Deteksi dan identifikasi patogen cendawan pada umbi kentang di Sulawesi Selatan. *Jurnal AgrotekMAS*, 5(2), 231–238.
- Benuanta. (2019). Gaharu kualitas super dicuri, warga Sebengkok Waru rugi Rp800 juta. Diakses pada [tanggal akses], dari [URL].
- Denny, Deciarman, E., & Lahije, A. B. M. (2018). Pengujian bahan organik sebagai media tumbuh *Fusarium* sp. pembentuk gaharu. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 15(1), 51–64.
- Devi, A. (2019). *Identifikasi jamur Aspergillus sp. pada kacang hijau (studi di Pasar Peterongan)* [Disertasi]. Jombang: STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Ed-har, A. A., Widyastuti, R., & Djajakirana, G. (2017). Isolasi dan identifikasi mikroba tanah pendegradasi selulosa dan pektin dari rhizosfer *Aquilaria malaccensis*. *Buletin Tanah dan Lahan*, 1(1), 58–64.
- Elfianis. (2023). Klasifikasi dan morfologi tanaman gaharu. *Agrotek.id*. Diakses pada [tanggal akses], dari [URL].
- Estrada, A. E. R., & Pecchia, J. (2017). Cultivation of *Pleurotus ostreatus*. *Edible and Medicinal Mushrooms: Technology and Applications*, 3(2), 339–360.
- Hanif, A., & Zamriyetti. (2023). Karakterisasi morfologi cendawan penyebab penyakit busuk pangkal batang pada bawang merah (*Allium cepa*). *Jurnal Agrium*, 26(1), 76–82.

- Herliyana, E. N., Jelata, T. I., Munif, A., & Syifaudin, I. S. (2025). Karakteristik morfologi dan fisiologi cendawan Jakaba BHP01 (*Sordariomycetes, Ascomycota*). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 16(1), 33–40.
- Irfandi, F., Hermiyanto, B., & Soedradjad, R. (2017). Inokulasi cendawan *Fusarium* sp. dari berbagai tanaman inang dan diameter batang terhadap pembentukan kemedangan gaharu jenis *Gyrinophs versteegii*. *AGROVIGOR*, 10(1), 13–20.
- Kissparry. (2017). *Cara sukses budidaya kayu gaharu*. Diakses pada [tanggal akses], dari [URL].
- Kress, W. J., & Erickson, D. L. (2012). DNA barcodes: Methods and protocols. *Methods in Molecular Biology*, 858, 3–8.
- Kusumaningsih, K. R., Woesono, H. B., & Hadi, D. S. (2019). Identifikasi potensi sumber isolat pembentuk gaharu. *Jurnal Wana Tropika*, 9(1), 15–24.
- Lisdayani, Anna, N., Batara, E., & Siregar, M. (2015). Reisolasi dan identifikasi fungi pada batang gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.) hasil inokulasi. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(3), 283–287.
- Lukman, D., Siregar, U. J., Turjaman, M., & Sudarsono. (2022). Karakterisasi dan identifikasi tanaman penghasil gaharu (*Aquilaria* spp.) dari Aceh Utara, Indonesia, berdasarkan penanda morfologi dan molekuler. *Biodiversitas*, 23(9), 4861–4871.
- Marwah, Azis, A. I., & Jahuddin, R. (2022). Eksplorasi cendawan endofit pada tanaman kedelai hitam dan potensinya sebagai agens hayati secara *in vitro*. *Jurnal Agroecotech Indonesia*, 3(2), 28–40.
- Megumi, Sarah. (2018). Gaharu, emas hijau Nusantara yang terancam. *Greeners.co*. Diakses 9 September 2019, dari [Greeners.co](https://www.greeners.co).
- Mirani, E. D., Burhanuddin, & Suryantini, R. (2016). Uji pertumbuhan *Fusarium* sp. pembentuk gubal gaharu (*Aquilaria malaccensis*) pada variasi media tumbuh dan suhu. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(4), 446–452.
- Mohamed, R., Jong, P. L., & Zali, M. S. (2010). Fungal diversity in wounded stems of *Aquilaria malaccensis*. *Fungal Diversity*, 43, 67–68.
- Mohamed, R., Jong, P. L., & Zali, M. S. M. (2014). Fungal pathogens associated with agarwood formation. *Fungal Ecology*, 8(1), 1–9.
- Molebila, D. Y., Rosmana, A., & Tresnaputra, U. S. (2020). Karakterisasi morfologi dan keefektifannya menghambat *Colletotrichum* penyebab penyakit antraknosa secara *in vitro*. *Jurnal Fitopatologi*, 16(2), 61–68.
- Mohamed, R., Jong, P. L., & Zali, M. S. (2010). Fungal diversity in wounded stems of *Aquilaria malaccensis*. *Fungal Diversity*, 43(1), 67–74.
- Nadia, A., & Mulyaningsih, T. (2026). Isolasi dan identifikasi fungi sekitar pohon

- penghasil gaharu (*Gyrinops versteegii*) di kawasan hutan dengan tujuan khusus Senaru Lombok Utara. *Jurnal Agrotek*, 10(1), 7–10.
- Nagajothi, M. S., Dhanalakshmi, R., Muthukumar, T., & Dhanasekaran, D. (2016). Fungal microbes associated with agarwood formation. *American Journal of Plant Sciences*, 7(9), 1445–1452.
- Nurbaya, T. K., Baharuddin, A. R., & Syamsuddin, M. (2014). Uji kecepatan pertumbuhan *Fusarium* spp. pada media organik dan media sintesis. *Jurnal Bionature*, 15(1), 45–46.
- Premalatha, K., & Kalra, A. (2013). Fungal pathogens inducing agarwood from *Aquilaria malaccensis* in India. *Journal of Mycology*, 4(2), 115–120.
- Putra, S. S., Susanti, Y., & Alfiah, L. N. (2024). Uji antagonisme cendawan *Trichoderma* sp. terhadap *Ganoderma boninense* (patogen pada tanaman kelapa sawit) secara *in vitro*. *Science, Technology and Agriculture Journal*, 5(1), 125–234.
- Putri, Y. M. D., & Hartini. (2024). Analisa pertumbuhan isolat cendawan *Trichoderma* sp. pada berbagai media tumbuh selektif. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari*, 728–735.
- Rachmawaty, Ashar, A., Ali, A., Pagarra, H., & Hiola, S. F. (2021). Pembentukan gaharu pada pohon *Aquilaria malaccensis* Lamk. menggunakan inokulum *Fusarium* sp. *Jurnal Sainsmat*, 10(2), 178–188.
- Rahmawati, Setiawati, R. A., & P. W., E. R. (2020). Pertumbuhan isolat jamur pascapanen penyebab busuk buah pisang ambon (*Musa paradisiaca* L.) secara *in vivo*. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, 5(2), 210–217.
- Rimbakita. (2023). *Pohon gaharu: Ciri, manfaat, jenis & budidaya*. Diakses pada [tanggal akses], dari [URL].
- Samuels, G. J., & Hebbard, P. K. (2015). *Trichoderma: Identification and agricultural application*. Minnesota, US: APS.
- Sarwanto. (2015). *Buku panduan lapangan pengenalan jenis Aquilaria (gaharu)*.
- Setyawan, A., & Abadi, E. S. (2017). *Manajemen rantai pasok kayu gaharu di Kalimantan Barat*. Academia.edu.
- Siran, S. A., & Turjaman, M. (2010). *Pengembangan teknologi produksi gaharu berbasis pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam.
- Steinberg, G., Penalva, M. A., Riquelme, M., & Wösten, H. A. (2017). Cell biology of hyphal growth. Dalam *The Fungal Kingdom*, 5(2), 231–265.
- Sugianto, P. I. S., Matinahoru, J., & Watimena, C. M. A. (2025). Pembiakan jamur *Fusarium oxysporum* sebagai media inokulasi gaharu (*Aquilaria*

- malaccensis*). *MARSEGU: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(2), 132–145.
- Ulfah, Z., Prastiwi, R., & Hayati, H. (2021). Review tanaman gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.) ditinjau dari segi farmakognosi, fitokimia, dan aktivitas farmakologi. *Farmasains: Jurnal Ilmiah Ilmu Kefarmasian*, 8(2), 105–114.
- Wangiyana, I. G. A. S. (2015). Pemanfaatan medium alternatif untuk pertumbuhan isolat *Fusarium* sp. penginduksi pembentukan gaharu pada *Gyrinops versteegii* (Gilg.) Domke. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 1(3), 54–59.
- Wangiyana, I. G. A. S., & Wanitaningsih, S. K. (2018). Pembuatan inokulan gaharu berbasis bahan baku tauge untuk masyarakat Desa Pejaring Timur. *Jurnal Abdi Insani Unram*, 5(1), 85–91.
- Wahyuni, R., Triadiati, T., & Falah, S. (2018). Induction of agarwood in *Aquilaria malaccensis* using nitrogen fertilizer and *Fusarium solani*. *Penelitian Kehutanan Wallacea*, 7(2), 165.
- Wahyuni, R., Prihantini, A. I., & Anggadhanika, L. (2020). Pembentukan gaharu *Gyrinops versteegii* oleh bioinduksi *Fusarium solani* dengan teknik simpori. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(1), 152–159.
- Wilarso, B. R., Santoso, E., & Wahyudi, A. (2010). Identifikasi jenis-jenis fungi yang potensial terhadap pembentukan gaharu dari batang *Aquilaria* spp. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 1(1), 1–8.
- Yeni, Y., Prajaka, N. W., Ali, F., Khafidhan, A., Safitri, B., Nurhaliza, R. T., & Aulia, D. (2026). Isolasi dan pertumbuhan miselium jamur grigit (*Schizophyllum commune*) pada berbagai media biakan murni. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 26(1), 9–18.
- Zakiah, Z., Kurniatuhadi, R., & Syamsiah, S. (2021). Kualitas gaharu *Aquilaria* sp. dengan pemberian bioinokulan fermentasi batang pisang yang terkena penyakit layu *Fusarium*. *Jurnal Bios Logos*, 11(2), 94–101.
- Zhang, L., Yang, J., Yuan, R., Feng, D., & Chen, P. (2025). The first report on agarwood formation of *Aquilaria sinensis* (Lour.) Spreng induced by *Fusarium equiseti*. *Plants*, 14, 2272, 2–16.